

Pengenalan Interface Pagemaker.

1. PENDAHULUAN

Pagemaker (lengkapnya Adobe Pagemaker) adalah salah satu pelopor program desktop publishing yang sampai saat ini masih banyak digunakan di bidang percetakan. Dengan menguasai Pagemaker anda dapat membuat produk desain grafis (poster, cover, dll) sampai sebuah buku!. Ada beberapa alasan mengapa program ini banyak digunakan yaitu :

1. Mudah digunakan, tampilan pagemaker cukup sederhana sehingga kita akan dengan cepat menguasai interface dari Pagemaker.
2. Kompabilitas tinggi, anda dapat dengan mudah mengimpor file teks dari Microsoft Word atau file image dari Photoshop dengan mudah.
3. Dukungan warna yang cukup presisi, serta mudah membuat file menjadi format PDF untuk keperluan cetak atau distribusi.

Program sejenis dengan pagemaker adalah QuarkXpress (pengguna computer Apel/Mac) dan Corel Ventura. Program-program tersebut diatas sangat unggul dalam bidang percetakan, untuk pembuatan e-book yang ada di dunia maya(internet) anda dapat menggunakan In-Design yang merupakan versi lain dari adobe Pagemaker.

Sebelum kita memulai modul pagemaker, sebaiknya terlebih dahulu menginstall program Pagemaker di computer anda. Saat ini versi terakhir dari Pagemaker adalah versi 7. Usahakan menginstall semua fasilitas yang disediakan (Full Instalasi).

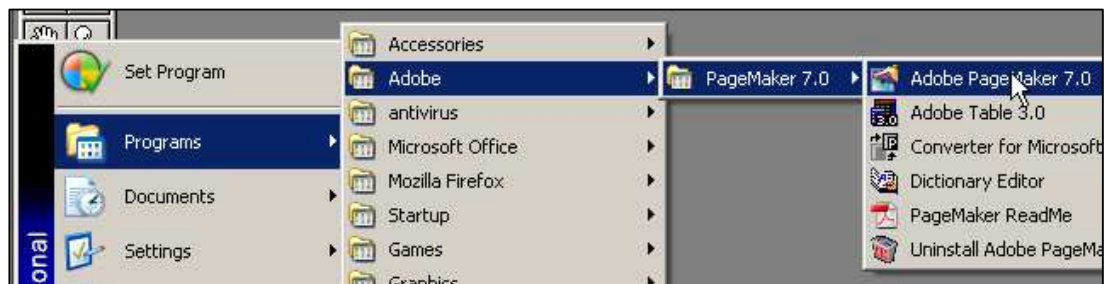
2. HARDWARE & SOFTWARE YANG DIBUTUHKAN.

Untuk menjalankan Pagemaker anda cukup membutuhkan computer Pentium 3 dengan clock minimal 1 GHz, memori minimal 128, kartu grafis (VGA Card) 16 MB, Hardisk 20 GB. Jika anda memiliki spesifikasi lebih tinggi dari yang tersebut diatas akan lebih baik lagi karena permorma kerja makin tinggi.

Software Pagemaker versi 7 (yang lengkap 2CD), serta software tambahan seperti Microsoft word (untuk pengolah kata), dan adobe photoshop (untuk mengolah gambar).

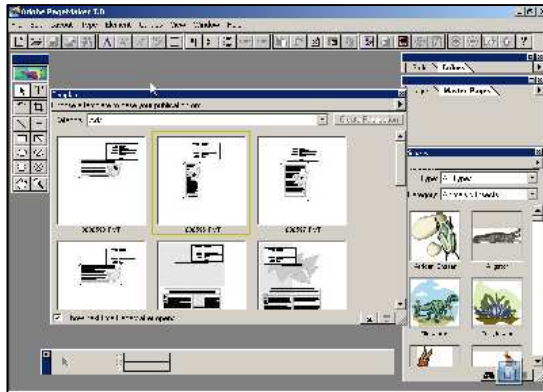
3. MEMULAI ADOBE PAGEMAKER.

- A. Untuk menjalankan Adobe Pagemaker di Windows, klik **Start Menu > Programs > Adobe > AdobePagemaker**, seperti berikut ini (gambar 1.1):

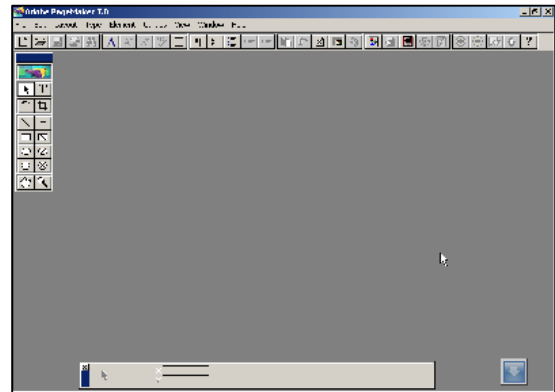


Gambar 1.1

- B. Maka akan muncul sejumlah kotak pallette seperti *Template*, *Colors*, *Styles*, dan *Pictures* (gambar 1.2). Untuk menyediakan space yang cukup maka disarankan anda untuk menutup kotak-kotak pallette tersebut (gambar 1.3).

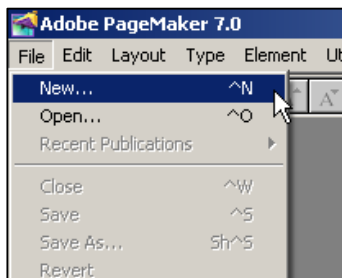


Gambar 1.2

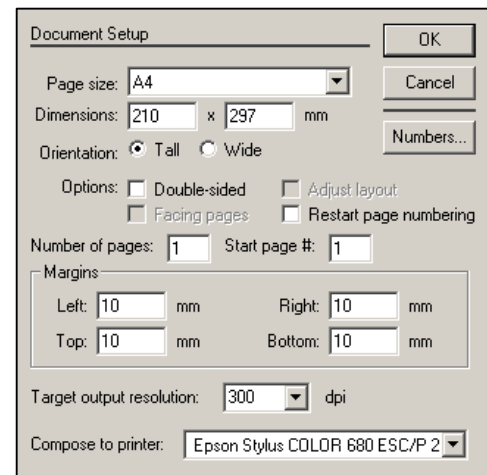


Gambar 1.3

- C. Buat halaman publikasi, disini anda akan mengatur halaman publikasi sesuai dengan yang anda butuhkan, Klik **File > New ...** (gambar 1.4) setelah itu akan tampil kotak dialog *Document Setup* (gambar 1.5). Aturlah document anda, setelah selesai klik tombol **OK**.



Gambar 1.4



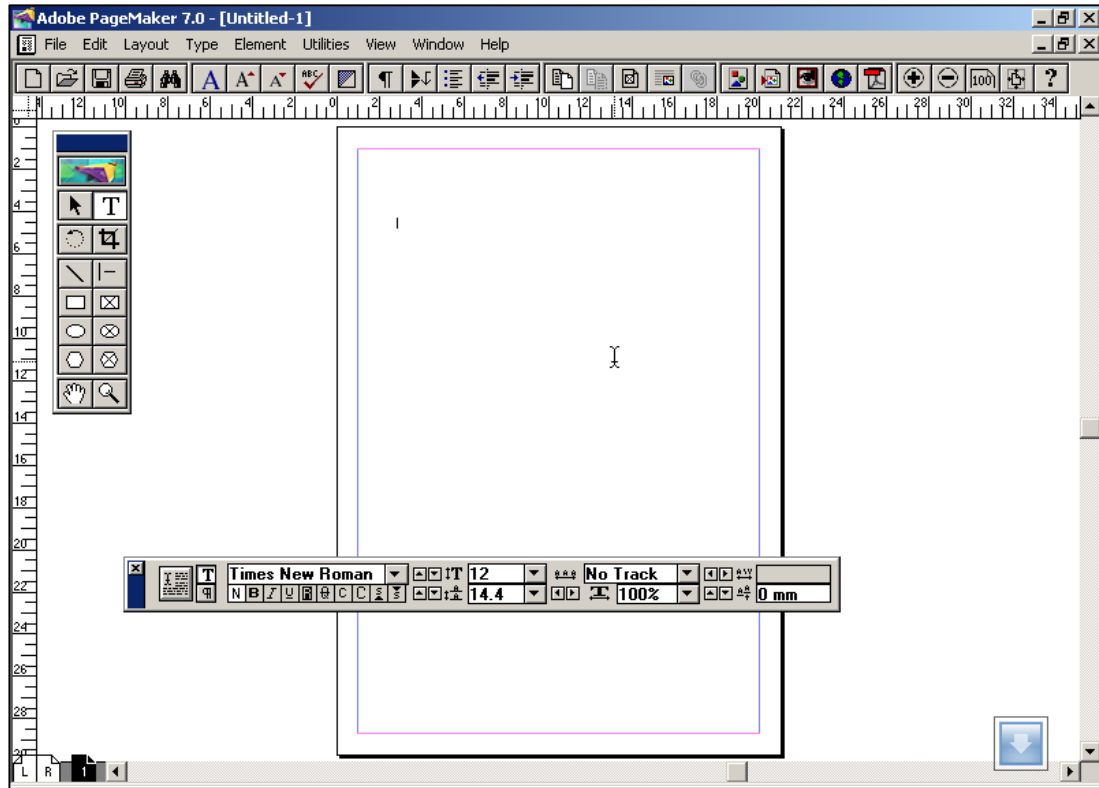
Gambar 1.5

- D. Area kerja Pagemaker, dengan menguasai dan memahami area kerja Pagemaker akan memudahkan pekerjaan anda nantinya.

Istilah - istilah interface Pagemaker :

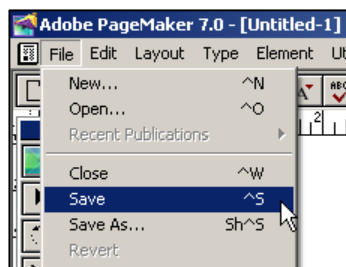
- **Crosshair** : digunakan untuk menempatkan titik nol (zero point) pada halaman publikasi.
- **Toolbox** : berisi tombol-tombol perintah yang digunakan untuk membuat dan mengedit obyek.
- **Horizontal/vertical ruler** : digunakan sebagai alat ukur dalam mengatur layout halaman publikasi.
- **Toolbar** : berisi tombol-tombol yang digunakan untuk menjalankan suatu perintah dengan cepat dan mudah.
- **Master Page** : digunakan untuk mengaktifkan halaman master.

- **Page** : digunakan untuk mengaktifkan halaman publikasi.
- **Halaman** : digunakan sebagai lembar kerja atau halaman penempatan obyek atau teks.
- **Pasteboard** : area untuk menempatkan halaman publikasi.
- **Control Pallette**
: digunakan untuk mengedit obyek dan teks yang ada pada halaman publikasi.

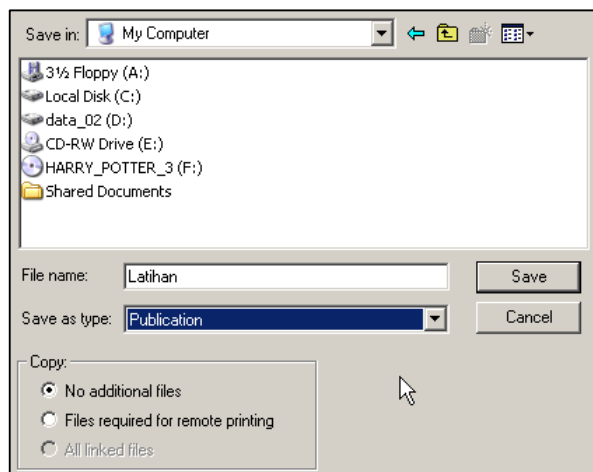


Gambar 1.6

- E. Menyimpan Publikasi, Klik **File >... Save** (gambar 1.7) setelah muncul kotak dialog *save publication* (gambar 1.8) atur penamaan file dan lokasi penyimpanan, setelah itu klik tombol **Save**. File page maker akan disimpan dengan extension file .pmd.



Gambar 1.7



Gambar 1.8